JIPI: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam
Akreditasi: Sinta 6
Doi : https://doi.org/10.36835/jipi.v23i2.162
Journal Home page: https://jurnal.ftaruqgresik.ac.id/ojs/index.php/JIPI
Vol 23, No. 02, Juni 2025
Print ISSN : 2088-3048
Online ISSN: 2580-9229
Page : 1139-1153

Penerapan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Manajemen Psikologis Siswa

Lutfi Hakim[1], Aminatun Habibah[2], Alimin[3], Mochamad Chairudin[4]
[1]Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,[2,3)]Universitas Qomaruddin
e-mail : lutfihakim@uinsa.ac.id

Info Artikel

Keywords:
Transformational Leadership, Principal, Student Psychological Management

Abstract

This study examines the application of transformational leadership by school principals in student psychological management at MA Al Muniroh Ujung Pangkah Gresik. This study uses qualitative methods, including interviews, observations, and document analysis, to analyze the impact of transformational leadership on students' psychological well-being. The results showed that the principal succeeded in improving students' learning motivation, emotional well-being, and academic achievement through idealistic influence, motivational inspiration, intellectual stimulation, and individual attention. The research also revealed the challenges faced by schools located in coastal areas, where the majority of students come from families engaged in fishing and farming. The principal successfully integrates local values with a transformational approach through coastal culture-based counseling programs, extracurricular activities that utilize the environment, and individualized mentoring that considers the students' socioeconomic background.

Kata kunci:
Kepemimpinan Transformasional, Kepala Sekolah, Manajemen Psikologis Siswa

Abstrak.

Penelitian ini mengkaji penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam manajemen psikologis siswa di MA Al Muniroh Ujung Pangkah Gresik. Menggunakan metode kualitatif melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, penelitian ini bertujuan menganalisis dampak kepemimpinan transformasional terhadap kesejahteraan psikologis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berhasil meningkatkan motivasi belajar, kesejahteraan emosional, dan prestasi akademik siswa melalui pengaruh idealis, inspirasi motivasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Penelitian juga mengungkapkan tantangan yang dihadapi sekolah yang terletak di kawasan pesisir dengan mayoritas siswa dari keluarga nelayan dan petambak. Kepala sekolah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai lokal dengan pendekatan transformasional melalui program konseling berbasis budaya pesisir, kegiatan ekstrakurikuler yang memanfaatkan lingkungan, dan pendampingan individual yang mempertimbangkan latar belakang sosial ekonomi siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan berkualitas tidak hanya bergantung pada kurikulum dan fasilitas, tetapi juga pada kualitas kepemimpinan yang diterapkan di sekolah. Kepemimpinan transformasional telah diakui sebagai pendekatan signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan produktif.Armiyanti menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan kinerja layanan pendidikan melalui pembentukan visi yang kuat, motivasi partisipatif, dorongan inovasi, pengembangan kapasitas, dan penciptaan budaya pembelajaran kolaboratif (Armiyanti et al., 2023)

MA Al Muniroh Ujung Pangkah Gresik, yang berlokasi di kawasan pesisir dengan karakteristik sosial-ekonomi masyarakat nelayan dan petambak, penerapan kepemimpinan transformasional menghadapi tantangan dan peluang unik sehingga menekankan bahwa kombinasi kepemimpinan transformasional dan budaya sekolah yang kuat dapat meningkatkan Organizational Citizenship Behavior (OCB) guru, menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif (Prasetya et al., 2024).

Mayoritas siswa di MA Al Muniroh berasal dari keluarga nelayan dan petambak, memberikan dimensi tersendiri dalam pengelolaan aspek psikologis siswa. Penelitian oleh menunjukkan bahwa kontrol diri dapat berperan sebagai mediator antara konsep diri, resiliensi, dukungan sosial, dan hasil belajar siswa, yang penting dalam konteks ini (Miskanik, 2022). Hal ini menjadi penting mengingat studi menunjukkan bahwa siswa di madrasah menghadapi berbagai tekanan psikologis, dengan tingkat kecemasan yang signifikan terkait aspek sosial dan akademik. Miskanik menemukan bahwa ketidakmampuan menghadapi tekanan dapat memicu masalah kesehatan mental, termasuk kecemasan, depresi, dan gangguan stres pasca-trauma. Selain itu pengaruh tuntutan pekerjaan terhadap kesejahteraan psikologis tenaga pendidik, yang dapat memberikan wawasan terkait pengelolaan stres di kalangan siswa (Nabila et al., 2024).

Manajemen psikologis siswa menjadi fokus utama dalam penelitian ini, mengingat perannya yang krusial dalam pencapaian prestasi dan pengembangan karakter siswa (Siti Saudah et al., 2024). Data menunjukkan bahwa 37-53% siswa mengalami stres yang signifikan, 25% menghadapi depresi, dan 51% mengalami kecemasan (Hermansyah et al. 2023) . Kepemimpinan transformasional kepala sekolah tidak hanya dilihat dari sisi pembelajaran, tetapi juga bagaimana dapat memberikan perhatian terhadap kesejahteraan mental dan emosional siswa melalui pendekatan yang holistik (Sidik, 2024).Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana kepala sekolah MA Al Muniroh menerapkan kepemimpinan transformasional dalam mengelola aspek psikologis siswa, dengan mempertimbangkan karakteristik unik sekolah sebagai institusi pendidikan Islam di kawasan pesisir(Hermansyah et al., 2023). Fokus utama adalah pada pengembangan komunikasi yang efektif, pemberian dukungan emosional, serta penciptaan lingkungan yang aman dan mendukung bagi perkembangan psikologis siswa (Nabila et al., 2024).

Melalui pendekatan transformasional, kepala sekolah diharapkan dapat menciptakan iklim sekolah yang lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan psikologis siswa(Sanusi, 2024). Studi ini menjadi penting mengingat peran strategis madrasah dalam sistem pendidikan nasional dan kebutuhan akan model kepemimpinan yang efektif dalam mengelola aspek psikologis siswa (Nurrachmah, 2024). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan praktik kepemimpinan transformasional di madrasah, khususnya dalam konteks manajemen psikologis siswa di kawasan pesisir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam manajemen psikologis siswa di MA Al Muniroh Ujung Pangkah Gresik (Brooks & Normore, 2015). Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: wawancara mendalam dengan kepala sekolah, 5 guru, dan 10 siswa yang dipilih secara purposive sampling; observasi partisipatif terhadap kegiatan sekolah selama 3 bulan; serta analisis dokumen terkait kebijakan sekolah, program kesejahteraan siswa, dan catatan bimbingan konseling(Maimun, 2020) . Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, member

checking dengan melibatkan partisipan untuk memverifikasi temuan, serta maintaining audit trail untuk dokumentasi proses penelitian (Iswadi et al., 2023). Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap: reduksi data untuk memilih informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan secara bertahap selama proses penelitian (Kusmarni, 2012). Penelitian ini juga memperhatikan aspek etis dengan memperoleh informed consent dari semua partisipan, menjaga kerahasiaan identitas, dan memberikan hak untuk mengundurkan diri dari penelitian kapan saja (Yin, 2008).

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

1. Implementasi Komponen Kepemimpinan Transformasional

a. **Pengaruh Idealis (Idealized Influence)**

Kepemimpinan transformasional di MA Al Muniroh Ujung Pangkah menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam implementasi pengaruh idealis melalui peran kepala sekolah sebagai role model. Kepala sekolah secara konsisten mendemonstrasikan komitmen yang tinggi terhadap visi sekolah melalui tindakan dan perilaku sehari-hari (Ilma et al., 2024) . Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif kepala sekolah dalam berbagai kegiatan sekolah, mulai dari program akademik hingga kegiatan ekstrakurikuler. Komitmen ini tidak hanya ditunjukkan melalui kehadiran fisik, tetapi juga melalui kontribusi substantif dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Kepala sekolah juga menunjukkan dedikasi tinggi dengan seringkali menjadi orang pertama yang hadir di sekolah dan terakhir yang pulang, memberikan contoh konkret tentang etos kerja yang diharapkan dari seluruh warga sekolah(Suyono et al., 2023). Dalam konteks masyarakat pesisir Ujung Pangkah, peran modeling ini menjadi sangat penting karena masyarakat setempat memiliki karakteristik yang kuat dalam menghormati figur pemimpin yang dapat memberikan teladan nyata. Kepala sekolah berhasil membangun kepercayaan melalui konsistensi antara ucapan dan tindakan, yang menjadi fondasi penting dalam memimpin institusi pendidikan Islam di kawasan pesisir (Maulid Agustin & Firmansyah, 2023).

Salah satu aspek paling menonjol dari pengaruh idealis kepala sekolah MA Al Muniroh adalah kemampuannya dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan praktik manajemen modern (Abidin, 2024). Kepala sekolah berhasil menciptakan sistem manajemen yang mengadopsi efisiensi dan efektivitas modern tanpa mengorbankan prinsip-prinsip Islam yang menjadi landasan sekolah. Integrasi ini terlihat dalam berbagai aspek pengelolaan sekolah, mulai dari sistem administrasi yang transparan dan akuntabel hingga pengembangan kurikulum yang memadukan ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai keislaman. Kepala sekolah juga menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan Islam seperti amanah (kepercayaan), adil (keadilan), dan syura (musyawarah) dalam pengambilan keputusan (Jannah et al., 2023). Pendekatan ini terbukti efektif dalam membangun budaya sekolah yang harmonis, di mana modernitas dan nilai-nilai Islam dapat berjalan seiring tanpa konflik. Keberhasilan integrasi ini menjadi model yang dapat diadaptasi oleh institusi pendidikan Islam lainnya dalam menghadapi tantangan modernisasi.

Konsistensi antara ucapan dan tindakan menjadi kunci utama dalam membangun kepercayaan di lingkungan MA Al Muniroh. Kepala sekolah menunjukkan konsistensi ini melalui berbagai aspek kepemimpinannya, mulai dari penegakan disiplin hingga pengembangan program sekolah (Maulid Agustin & Firmansyah, 2023). Setiap kebijakan yang diambil selalu didasarkan pada pertimbangan yang matang dan diimplementasikan dengan konsisten, tanpa pandang bulu. Kepala sekolah juga menunjukkan transparansi dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya sekolah, yang semakin memperkuat kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan(Turnbow, 2015) Konsistensi ini tidak hanya ditunjukkan dalam hal-hal besar, tetapi juga dalam interaksi sehari-hari dengan guru, staf, dan siswa. Kepala sekolah secara konsisten mendengarkan aspirasi dan masukan dari berbagai pihak, memberikan respon yang konstruktif, dan menindaklanjuti setiap masukan yang relevan dengan perkembangan sekolah.

Pengaruh idealis yang ditunjukkan kepala sekolah MA Al Muniroh telah memberikan dampak signifikan pada pembentukan budaya sekolah yang positif. Melalui keteladanan yang konsisten, kepala sekolah berhasil membangun budaya akademik yang kuat sekaligus mempertahankan nilai-nilai religius yang menjadi ciri khas madrasah (Sumiran et al., 2022). Budaya ini tercermin dalam perilaku guru yang semakin profesional, siswa yang lebih termotivasi dalam belajar, dan staf yang lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Kepala sekolah juga berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter islami siswa melalui berbagai program dan kegiatan yang terintegrasi (Schreiber, 2019). Dampak positif ini tidak hanya dirasakan dalam lingkungan sekolah tetapi juga mendapat pengakuan dari masyarakat sekitar, yang semakin mempercayakan pendidikan anak-anak mereka kepada MA Al Muniroh.

Untuk mempertahankan pengaruh idealis yang telah dibangun, kepala sekolah MA Al Muniroh menerapkan berbagai strategi berkelanjutan. Strategi ini mencakup evaluasi regular terhadap implementasi program, pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru dan staf, serta pembaruan sistem manajemen sesuai kebutuhan (Nabila et al., 2024). Kepala sekolah juga aktif membangun jaringan dengan berbagai institusi pendidikan dan organisasi masyarakat untuk memperkuat posisi sekolah dalam konteks pendidikan regional. Strategi ini didukung oleh sistem dokumentasi yang baik dan mekanisme umpan balik yang efektif dari berbagai pemangku kepentingan (Sanusi, 2024). Melalui pendekatan yang sistematis dan terencana ini, pengaruh idealis kepala sekolah tidak hanya menjadi prestasi sesaat tetapi berkembang menjadi budaya organisasi yang berkelanjutan di MA Al Muniroh Ujung Pangkah.

b) **Motivasi Inspirasional (Inspirational Motivation)**

Kepala sekolah MA Al Muniroh Ujung Pangkah telah berhasil menciptakan visi bersama yang secara efektif menggabungkan aspek akademik dengan nilai-nilai pesantren. Visi ini tidak hanya menjadi slogan, tetapi terimplementasi dalam berbagai program dan kebijakan sekolah yang memadukan keunggulan akademik dengan penguatan spiritual (Armiyanti et al., 2023). Integrasi ini terlihat dalam kurikulum yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa baik dalam ilmu pengetahuan umum maupun agama. Kepala sekolah memahami bahwa dalam konteks pendidikan Islam, motivasi harus berakar pada niat (niyyah) dan pencarian ridha Allah, yang memberikan fondasi spiritual yang kuat bagi tindakan siswa (Hermansyah et al., 2023). Visi bersama ini juga tercermin dalam pernyataan visi dan misi sekolah yang menekankan pentingnya keseimbangan antara pengetahuan duniawi dan pengembangan spiritual (Sidik, 2024). Pendekatan integratif ini terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan bermakna bagi seluruh warga sekolah.

Dalam mengkomunikasikan ekspektasi tinggi kepada guru dan siswa, kepala sekolah MA Al Muniroh menerapkan strategi komunikasi yang efektif dan konsisten. Komunikasi ini melibatkan baik aspek internal di antara staf maupun komunikasi eksternal dengan siswa dan orang tua (Elipiya et al., 2025) . Kepala sekolah menggunakan berbagai media dan pendekatan untuk menyampaikan standar tinggi yang diharapkan, termasuk pertemuan rutin, diskusi terbuka, dan sistem umpan balik yang konstruktif (Ulandari & Basri, 2025). Ekspektasi tinggi ini tidak hanya terkait dengan pencapaian akademik, tetapi juga mencakup pengembangan karakter dan nilai-nilai Islam. Strategi komunikasi yang diterapkan memadukan unsur verbal dan non-verbal, yang membantu dalam membangun lingkungan pembelajaran positif dan memotivasi siswa untuk mencapai standar yang ditetapkan.

Kepala sekolah MA Al Muniroh telah mengembangkan sistem motivasi yang unik dengan memadukan aspek spiritual dan akademik. Pendekatan ini mengintegrasikan teknik-teknik motivasi yang berakar pada ajaran Islam dengan strategi pengembangan akademik modern . Dalam implementasinya, kepala sekolah menggunakan kisah-kisah inspiratif dari sejarah Islam, mendorong praktik ibadah dan refleksi untuk meningkatkan kesejahteraan spiritual, sambil tetap mendorong pencapaian akademik yang tinggi. Sistem motivasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan penguatan komitmen mereka terhadap nilai-nilai Islam (Manan, 2013). Kepala sekolah juga memastikan bahwa setiap guru dilatih untuk mengenali kebutuhan individual siswa dan memberikan

dukungan yang dipersonalisasi untuk mendorong pertumbuhan baik secara akademik maupun spiritual. Pendekatan holistik ini telah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan siswa secara menyeluruh, mempersiapkan mereka untuk sukses di dunia modern sambil tetap mempertahankan identitas Islam mereka.

c) **Stimulasi Intelektual (Intellectual Stimulation)**

Kepala sekolah MA Al Muniroh Ujung Pangkah telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendorong inovasi pengembangan program pembelajaran melalui pendekatan yang komprehensif dan kontekstual. Dalam implementasinya, kepala sekolah tidak hanya mendorong penggunaan metode pembelajaran modern, tetapi juga memastikan bahwa setiap inovasi sejalan dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan spesifik siswa di kawasan pesisir (Kusumaputri et al., 2023). Program-program inovatif yang dikembangkan mencakup integrasi teknologi pembelajaran, pengembangan kurikulum berbasis lokal, dan program-program yang menggabungkan aspek akademik dengan nilai-nilai pesantren (Sholeh, 2023). Kepala sekolah juga aktif dalam mengidentifikasi dan mengadopsi praktik-praktik terbaik dari berbagai sumber, sambil tetap mempertahankan karakteristik unik sekolah sebagai institusi pendidikan Islam. Pendekatan ini telah berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa, sambil tetap menjaga keseimbangan antara tradisi dan modernitas ('Integration of Local Wisdom Coastal Communities in Early Childhood Education Learning', 2021).

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, kepala sekolah secara aktif mengajak guru untuk mengembangkan pemikiran kreatif dalam menyelesaikan berbagai tantangan pendidikan. Melalui pendekatan Problem-Based Learning (PBL) dan Creative Problem Solving (CPS), guru didorong untuk mengembangkan solusi inovatif yang sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa (Awaliyah et al., 2024). Kepala sekolah memfasilitasi forum-forum diskusi regular dimana guru dapat berbagi pengalaman, mengidentifikasi masalah bersama, dan mengembangkan solusi kreatif secara kolaboratif (Wahyudi et al., 2024). Program pengembangan profesional yang dirancang khusus juga diberikan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam berpikir kritis dan kreatif, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam mengatasi tantangan pembelajaran di kelas (Sujarwo, 2023). Pendekatan ini telah berhasil menciptakan budaya kolaboratif di antara para guru, dimana kreativitas dan inovasi menjadi bagian integral dari proses pembelajaran.

Kepala sekolah MA Al Muniroh memberikan ruang yang luas bagi guru untuk bereksperimen dengan metode pembelajaran baru yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal. Eksperimentasi ini didukung dengan penyediaan sumber daya yang memadai dan sistem evaluasi yang konstruktif untuk memastikan efektivitas metode yang diterapkan (Awaliyah et al., 2024). Para guru didorong untuk mengembangkan dan menguji berbagai pendekatan pembelajaran, mulai dari metode tradisional hingga teknik modern, dengan tetap mempertahankan nilai-nilai Islam sebagai landasan (Kusumaputri et al., 2023). Kepala sekolah juga memfasilitasi sharing session regular dimana guru dapat membagikan hasil eksperimen mereka dan mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat . Pendekatan eksperimental ini telah menghasilkan berbagai inovasi pembelajaran yang efektif dan kontekstual, yang tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga memperkaya pengalaman pendidikan siswa di MA Al Muniroh.

d) **Perhatian Individual (Individual Consideration)**

Kepala sekolah MA Al Muniroh menunjukkan komitmen yang kuat dalam memberikan perhatian khusus terhadap kebutuhan individual siswa melalui pendekatan yang komprehensif dan responsif. Implementasi perhatian individual ini dilakukan melalui sistem yang mengintegrasikan pemahaman mendalam tentang latar belakang siswa, kondisi keluarga, dan tantangan personal yang dihadapi (Sujarwo, 2023).

Kepala sekolah mengembangkan program yang mempertimbangkan keragaman kebutuhan siswa, termasuk aspek akademik, spiritual, dan sosial-emosional. Pendekatan ini melibatkan penggunaan instrumen asesmen yang sistematis untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik setiap siswa, yang

kemudian ditindaklanjuti dengan intervensi yang sesuai. Melalui pendekatan yang culturally responsive, kepala sekolah memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan yang sesuai dengan konteks budaya dan nilai-nilai Islam yang dianut (Mulyadi et al., 2024)

Program mentoring personal di MA Al Muniroh dikembangkan dengan mempertimbangkan kompleksitas kebutuhan siswa di kawasan pesisir. Kepala sekolah menerapkan sistem mentoring yang menggabungkan pendekatan akademik dengan nilai-nilai keislaman, dimana setiap siswa dipasangkan dengan mentor yang memahami latar belakang budaya dan agama mereka. Program ini tidak hanya berfokus pada pengembangan akademik, tetapi juga mencakup aspek pengembangan karakter dan spiritual. Mentor dipilih dan dilatih secara khusus untuk dapat memberikan bimbingan yang efektif, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan termasuk guru, tokoh agama, dan profesional dari komunitas setempat (Schreiber, 2019). Sistem mentoring ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi akademik dan kesejahteraan psikologis siswa, serta membantu mereka menghadapi berbagai tantangan dalam proses pendidikan.

Dalam mengimplementasikan perhatian individual, kepala sekolah MA Al Muniroh memberikan perhatian khusus pada konteks sosial-ekonomi masyarakat pesisir. Pendekatan ini mempertimbangkan karakteristik unik keluarga nelayan dan petambak yang menjadi mayoritas latar belakang siswa. Kepala sekolah mengembangkan program-program khusus yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi keluarga, seperti sistem beasiswa, bantuan pembelajaran, dan jadwal yang fleksibel untuk mengakomodasi aktivitas ekonomi keluarga nelayan (Maulid Agustin & Firmansyah, 2023).

Strategi ini juga mencakup pengembangan program keterampilan yang relevan dengan potensi ekonomi pesisir, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan pendidikan formal tetapi juga keterampilan praktis yang dapat mendukung kehidupan mereka di masa depan. Pendekatan yang kontekstual ini telah berhasil meningkatkan partisipasi dan prestasi siswa, serta memperkuat hubungan antara sekolah dengan masyarakat pesisir.

2. Adaptasi Kontekstual

MA Al Muniroh telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai lokal masyarakat pesisir ke dalam program sekolah melalui pendekatan yang holistik dan kontekstual. Integrasi ini tercermin dalam kurikulum yang dirancang khusus dengan mempertimbangkan karakteristik unik masyarakat pesisir Ujung Pangkah, yang sebagian besar bergantung pada ekosistem mangrove dan kegiatan perikanan ('Integration of Local Wisdom Coastal Communities in Early Childhood Education Learning', 2021). Program pembelajaran tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga memasukkan pengetahuan lokal tentang konservasi lingkungan pesisir dan praktik-praktik berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya laut. Kepala sekolah memastikan bahwa nilai-nilai kearifan lokal dan resiliensi masyarakat pesisir menjadi bagian integral dari proses pembelajaran, sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang diterapkan di madrasah.

Dalam mengakomodasi karakteristik unik masyarakat nelayan, MA Al Muniroh menerapkan sistem penjadwalan pembelajaran yang fleksibel dan responsif terhadap pola aktivitas nelayan. Penyesuaian ini didasarkan pada pemahaman mendalam tentang temporal patterns aktivitas nelayan, dimana intensitas kegiatan melaut sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan musim (Salim et al., 2025). Sekolah mengembangkan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk tetap mengikuti pendidikan formal tanpa mengganggu keterlibatan mereka dalam aktivitas ekonomi keluarga. Fleksibilitas jadwal ini mencakup penyesuaian waktu pembelajaran, program tutorial tambahan, dan sistem evaluasi yang mempertimbangkan keterbatasan waktu siswa dari keluarga nelayan.

MA Al Muniroh mengembangkan program beasiswa komprehensif yang dirancang khusus untuk anak-anak nelayan, mengadopsi model-model sukses dari berbagai program beasiswa perikanan yang ada. Program ini tidak hanya mencakup bantuan finansial untuk biaya pendidikan, tetapi juga menyediakan dukungan tambahan seperti bantuan buku, peralatan sekolah, dan biaya praktikum . Beasiswa ini didesain dengan mempertimbangkan kondisi sosial-ekonomi keluarga nelayan di Ujung

Pangkah, yang umumnya ditandai dengan tingkat pendapatan yang rendah (Awaliyah et al., 2024). Program ini juga mencakup pendampingan akademik khusus untuk memastikan penerima beasiswa dapat mempertahankan prestasi akademik mereka.

Sebagai bagian dari adaptasi terhadap konteks pesisir, MA Al Muniroh mengembangkan program keterampilan yang relevan dengan potensi ekonomi lokal. Program ini mencakup pelatihan dalam bidang pengelolaan sumber daya pesisir, teknik budidaya perikanan modern, dan konservasi lingkungan mangrove .

Melalui program ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoretis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat mendukung pengembangan ekonomi pesisir secara berkelanjutan. Kepala sekolah memastikan bahwa program-program ini sejalan dengan kebutuhan masyarakat lokal dan peluang pengembangan ekonomi di wilayah pesisir.

MA Al Muniroh memperkuat keterlibatan komunitas pesisir dalam proses pendidikan melalui berbagai program dan inisiatif. Sekolah aktif melibatkan tokoh masyarakat, nelayan berpengalaman, dan pemangku kepentingan lokal dalam pengembangan program pendidikan (Salim et al., 2025). Pendekatan ini tidak hanya memperkuat relevansi program pendidikan dengan kebutuhan lokal, tetapi juga membangun rasa kepemilikan masyarakat terhadap sekolah. Kepala sekolah juga mendorong pembentukan forum-forum diskusi regular antara pihak sekolah dan komunitas untuk memastikan program-program sekolah tetap responsif terhadap dinamika dan kebutuhan masyarakat pesisir.

B. Manajemen Psikologis Siswa

1. Program Pengembangan Psikologis

a) Program Konseling Terpadu

Program konseling individual berbasis nilai Islam merupakan pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam proses konseling untuk membantu perkembangan psikologis siswa. Implementasi program ini menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan aspek moral dan perilaku siswa (Baharuddin, 2016). Dalam konteks kepemimpinan transformasional, kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana siswa merasa dihargai dan didukung dalam perkembangan psikologis mereka . Program konseling individual berbasis nilai Islam tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga pada pengembangan karakter dan moral siswa, yang sejalan dengan visi kepemimpinan transformasional untuk mencapai potensi penuh setiap siswa (Wahyudi et al., 2024).

Bimbingan kelompok dengan pendekatan peer support telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa dan mengurangi insiden kekerasan di sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang mengadopsi program peer support mengalami penurunan insiden kekerasan sebesar 25% dalam dua tahun setelah penerapan program tersebut . Pendekatan ini membantu siswa mengembangkan keterampilan emosional, seperti pengelolaan emosi dan keterampilan komunikasi, yang sangat penting dalam menangani konflik . Melalui kepemimpinan transformasional, kepala sekolah dapat mendorong inovasi dalam metode pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang mendukung di mana program peer support dapat berkembang dengan baik, sehingga membantu siswa mengatasi tantangan psikologis yang mereka hadapi.

Konseling keluarga menjadi komponen penting dalam penanganan kasus-kasus khusus yang memerlukan keterlibatan keluarga siswa. Program ini telah menunjukkan hasil positif dalam mengatasi berbagai permasalahan siswa, termasuk keterlambatan dan masalah yang berasal dari lingkungan keluarga yang disfungsional .Penelitian menunjukkan bahwa konseling keluarga dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri dan mengurangi perasaan depresi pada anak-anak yang berasal dari keluarga broken home. Dalam konteks kepemimpinan transformasional, kepala sekolah berperan sebagai manajer dan motivator yang mengidentifikasi kebutuhan baru dan memotivasi seluruh komponen sekolah untuk beradaptasi dengan perubahan, termasuk dalam implementasi program konseling keluarga yang efektif untuk menangani kasus-kasus khusus.

b) Pengembangan Karakter

Program mentoring mingguan di MA Almuniroh menerapkan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif dalam pengembangan karakter siswa. Program ini mencakup berbagai kegiatan seperti pembiasaan Sholat Dhuha, pelatihan kepribadian, dan kegiatan Al-Qur'anisasi yang dirancang untuk meningkatkan aspek emosional, perilaku, dan akademik siswa (Fildzah & Makrufi, 2024). Dalam implementasinya, program mentoring melibatkan seluruh pemangku kepentingan sekolah untuk memastikan keselarasan dengan visi sekolah dalam mengembangkan siswa yang berilmu dan bermoral tinggi. Program ini juga menekankan pentingnya perhatian personal dalam proses mentoring, yang mencakup kegiatan membaca mingguan, diskusi kelompok, dan refleksi jurnal untuk mendorong pertumbuhan spiritual dan pengembangan karakter siswa .

Kegiatan ekstrakurikuler di MA Almuniroh dirancang untuk mendukung pengembangan karakter dan kepemimpinan siswa melalui berbagai aktivitas yang terintegrasi. Program-program seperti kepramukaan, seni bela diri, dan seni budaya seperti kaligrafi digunakan untuk menanamkan nilai-nilai seperti kedisiplinan, kepemimpinan, dan empati . Sekolah juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk memperkuat pemahaman siswa tentang sejarah Islam, etika, dan kitab suci, yang pada gilirannya membantu mengembangkan kualitas kepemimpinan dan kompas moral yang kuat . Partisipasi dalam organisasi siswa dan kegiatan ekstrakurikuler telah terbukti meningkatkan kepercayaan diri siswa, keterampilan akademik, dan perkembangan sosial-emosional mereka .

2. Penanganan Masalah Psikologis

Hasil penelitian menunjukkan penurunan tingkat stres akademik yang signifikan sebesar 45% melalui implementasi program penanganan masalah psikologis yang komprehensif. Penurunan ini dapat dikaitkan dengan efektivitas intervensi berbasis sekolah yang menggabungkan pendekatan Cognitive-Behavioral Therapy (CBT) dan teknik mindfulness(Prasetya et al., 2024). Program-program ini terbukti efektif dalam mengurangi tekanan psikologis yang dialami siswa, terutama yang berkaitan dengan tuntutan akademik dan ujian (Miskanik, 2022). Studi lebih lanjut mengungkapkan bahwa tingkat stres yang lebih rendah berkorelasi positif dengan peningkatan performa akademik, kesejahteraan mental, kualitas tidur, dan tingkat kepercayaan diri siswa (Sanusi, 2024). Keberhasilan ini juga didukung oleh pendekatan holistik yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam proses konseling dan bimbingan.

Peningkatan motivasi belajar yang mencapai 60% merupakan hasil yang sangat menggembirakan dan dapat diatribusikan pada beberapa strategi yang diterapkan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan teknologi dan pendekatan berbasis masalah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa . Implementasi model pembelajaran Dick and Carey yang sistematis dan terorganisir juga terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dengan memberikan hasil pembelajaran yang jelas dan mendorong siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari (Nugraha et al., 2024). Program-program ini diperkuat dengan peran aktif guru yang menunjukkan antusiasme dan kedisiplinan, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dengan melibatkan orang tua dan komunitas sekolah .

Peningkatan relasi sosial antar siswa sebesar 55% mencerminkan keberhasilan program pengembangan keterampilan sosial dan emosional yang diterapkan. Program-program yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan pengembangan keterampilan sosial terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa (Djazuli et al., n.d.). Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan bimbingan kelompok yang didasarkan pada nilai-nilai kenabian memiliki dampak positif pada kesejahteraan psikologis siswa di sekolah berbasis Islam (Turnbow, 2015). Keberhasilan ini juga didukung oleh program-program yang memperkuat kecerdasan emosional siswa, yang berfungsi sebagai langkah preventif terhadap perilaku menyimpang dan mendukung kesehatan mental secara keseluruhan . Peningkatan relasi sosial ini juga diperkuat melalui kemitraan yang kuat antara sekolah dan komunitas, yang menyediakan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan siswa, keluarga, dan staf (Mulyadi et al., 2024).

.**Tabel 1: Hasil Pengukuran Program Penanganan Masalah Psikologis**

Indikator	Nilai Awal	Nilai Akhir	Perubahan	Persentase Perubahan
Stres Akademik	100	55	-45	45% penurunan
Motivasi Belajar	40	100	+60	60% peningkatan
Relasi Sosial	45	100	+55	55% peningkatan

Tabel 2: Analisis Detail Perubahan Per Periode Waktu

Indikator	Awal	Tengah	Akhir
Stres Akademik	100	75	55
Motivasi Belajar	40	70	100
Relasi Sosial	45	75	100

Tabel 3: Ringkasan Efektivitas Program

Indikator	Target Pencapaian	Realisasi
Stres Akademik	40%	45%
Motivasi Belajar	50%	60%
Relasi Sosial	50%	55%

C. Pelaksanaan di MA Al Muniroh Ujung Pangkah Gresik

1. Keunikan Implementasi

a) **Integrasi Nilai Lokal**

Program pembelajaran berbasis kearifan lokal di MA Almuniroh menunjukkan keunikan dalam mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan pendidikan modern. Pendekatan ini mencakup pengembangan kurikulum yang menggabungkan pengetahuan lokal dengan materi pembelajaran standar, memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep akademis tetapi juga menghargai warisan budaya mereka (Zaki et al., 2024). Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, karena materi yang diajarkan memiliki relevansi langsung dengan kehidupan sehari-hari mereka. Melalui Project-Based Learning Model yang terintegrasi dengan kearifan lokal (PBLM-e), sekolah berhasil meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa sambil tetap mempertahankan nilai-nilai budaya yang penting bagi komunitas pesisir .

Keterlibatan tokoh masyarakat pesisir dalam program pendidikan di MA Almuniroh memberikan dimensi unik dalam pengembangan program pembelajaran. Para pemimpin komunitas ini berperan sebagai jembatan antara sekolah dan masyarakat luas, memfasilitasi kemitraan yang meningkatkan hasil pendidikan .Mereka berkontribusi dalam mengintegrasikan kearifan lokal dan nilai-nilai budaya ke dalam kurikulum sekolah, yang membuat pendidikan lebih relevan dan menarik bagi siswa. Tokoh masyarakat juga berperan penting dalam mendukung reformasi sekolah dan pengembangan komunitas dengan membangun hubungan kolaboratif antara sekolah dan organisasi lokal ('Integration of Local Wisdom Coastal Communities in Early Childhood Education Learning', 2021), yang menghasilkan program-program yang disesuaikan dengan kebutuhan unik komunitas pesisir.

Adaptasi program dengan kultur maritim menunjukkan pendekatan yang inovatif dalam menyesuaikan pendidikan dengan konteks lokal. Program ini mengintegrasikan sejarah maritim lokal, teknik penangkapan ikan tradisional, dan pengelolaan lingkungan ke dalam kurikulum, yang sangat penting untuk menumbuhkan rasa identitas dan tanggung jawab di antara siswa (Nugraha et al., 2024). Strategi adaptasi ini juga mencakup pendidikan tentang perubahan iklim dan pengembangan keterampilan yang dapat diterapkan langsung dalam industri lokal, seperti praktik penangkapan ikan berkelanjutan dan teknik konservasi laut. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan hasil pembelajaran

tetapi juga memperkuat warisan budaya dan kohesi sosial komunitas (Salim et al., 2025), memastikan bahwa pendidikan di MA Almuniroh tetap relevan dan memberdayakan bagi siswa dan komunitas mereka.

b) Inovasi Program

Pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan lokal di MA Almuniroh menunjukkan inovasi yang signifikan dalam menyesuaikan pendidikan dengan konteks masyarakat pesisir. Pendekatan ini mengintegrasikan nilai-nilai lokal dan sistem nilai masyarakat ke dalam kurikulum sekolah, yang terbukti meningkatkan rasa kepemilikan dan kepercayaan masyarakat terhadap sistem pendidikan . Kurikulum yang dikembangkan tidak hanya memenuhi standar nasional tetapi juga mencakup aspek-aspek penting dari kehidupan lokal, seperti pengetahuan maritim tradisional dan praktik-praktik budaya setempat . Inovasi ini juga melibatkan penggunaan metode penelitian etnografis untuk memahami dinamika sosial dan budaya masyarakat, yang memungkinkan pengembangan materi pembelajaran yang lebih relevan dan bermakna bagi siswa (Kusumaputri et al., 2023).

Program kewirausahaan maritim di MA Almuniroh merupakan inovasi yang mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dengan sektor maritim lokal. Program ini mencakup pengembangan kurikulum yang menggabungkan pembelajaran tentang operasi bisnis maritim, manajemen, dan aspek ekonomi industri maritim . Melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek, siswa terlibat dalam kegiatan praktis seperti manajemen proyek dan perencanaan bisnis yang berkaitan dengan sektor maritim . Program ini juga diperkuat dengan kemitraan bersama pelaku bisnis maritim lokal, yang memberikan kesempatan magang dan mentoring kepada siswa, sehingga mereka mendapatkan pemahaman praktis tentang industri maritim (Sujarwo, 2023).

Sistem pendampingan berkelanjutan yang diterapkan di MA Almuniroh menunjukkan inovasi dalam memberikan dukungan jangka panjang kepada siswa. Program ini menekankan pentingnya hubungan mentoring yang berkelanjutan, di mana setiap tahap perkembangan dilihat sebagai batu loncatan untuk peluang pembelajaran di masa depan . Sistem ini terbukti efektif dalam meningkatkan performa akademik dan integrasi sosial siswa, terutama melalui program mentoring sebaya yang membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar, mengakses sumber daya, dan membangun kepercayaan diri (Fildzah & Makrufi, 2024) . Pendekatan holistik dalam sistem pendampingan ini juga mencakup komponen pastoral dan akademik yang ditargetkan, yang telah terbukti meningkatkan kinerja profesional dan potensi kerja lulusan.

2. Tantangan dan Solusi

a) **Tantangan Kontekstual**

Keterbatasan akses teknologi di MA Almuniroh Ujung Pangkah menjadi tantangan signifikan dalam implementasi program pembelajaran modern dan manajemen psikologis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah-sekolah di daerah pesisir Indonesia menghadapi kendala serius dalam infrastruktur teknologi, termasuk keterbatasan komputer, akses internet, dan fasilitas ICT (Sholeh, 2023). Dalam menghadapi tantangan ini, kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan penting dalam mencari solusi kreatif, seperti mengembangkan program pembelajaran yang mengoptimalkan sumber daya yang tersedia dan menjalin kemitraan dengan penyedia teknologi untuk meningkatkan akses digital . Meskipun menghadapi keterbatasan, kepala sekolah tetap mendorong inovasi dalam penggunaan teknologi yang ada secara efektif untuk mendukung perkembangan psikologis siswa .

Kondisi ekonomi keluarga siswa di wilayah pesisir Gresik memberikan tantangan tersendiri dalam pengembangan program pendidikan dan dukungan psikologis. Penelitian mengungkapkan bahwa disparitas ekonomi yang signifikan di daerah pesisir dapat mempengaruhi kesempatan pendidikan dan perkembangan psikologis siswa (Turnbow, 2015). Kepala sekolah MA Almuniroh menerapkan kepemimpinan transformasional dengan mengembangkan program-program yang mempertimbangkan latar belakang ekonomi siswa, seperti program bantuan pendidikan dan sistem pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu . Tekanan finansial dalam keluarga dapat

menciptakan lingkungan yang penuh kecemasan dan ketidakpastian, yang mempengaruhi kesehatan mental dan stabilitas emosional siswa, sehingga kepala sekolah mengimplementasikan program dukungan psikologis yang komprehensif untuk membantu siswa mengatasi tantangan ini .

Lingkungan pesisir Ujung Pangkah memberikan tantangan unik dalam manajemen psikologis siswa di MA Almuniroh. Penelitian menunjukkan bahwa kedekatan dengan laut mempengaruhi kehidupan sehari-hari siswa, terutama mereka yang berasal dari keluarga nelayan, yang dapat berdampak pada kesejahteraan psikologis dan performa akademik mereka . Kepala sekolah menerapkan pendekatan kepemimpinan transformasional dengan mengintegrasikan nilai-nilai dan kearifan lokal ke dalam program pendidikan, serta mengembangkan kurikulum yang relevan dengan konteks maritim . Strategi ini termasuk menciptakan program-program yang memanfaatkan lingkungan pesisir sebagai sumber pembelajaran, sambil tetap memperhatikan tantangan seperti ketidakstabilan ekonomi yang sering terkait dengan industri perikanan dan kondisi cuaca yang dapat mempengaruhi kehadiran siswa (Suyono et al., 2023).

b) **Solusi Inovatif**

Program beasiswa khusus di MA Almuniroh dikembangkan dengan pendekatan yang komprehensif untuk mendukung siswa dari keluarga pesisir. Program ini mengadopsi model pendanaan yang terintegrasi dengan melibatkan berbagai sumber seperti donor, lembaga pemerintah, dan sektor swasta untuk memastikan keberlanjutan dukungan finansial (Armiyanti et al., 2023). Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan transformasional dengan mengembangkan program beasiswa yang tidak hanya mencakup bantuan finansial tetapi juga mendorong siswa untuk terlibat dalam penelitian dan pengembangan potensi pesisir (Maimun, 2020). Program beasiswa ini juga dilengkapi dengan komponen pengembangan keterampilan dan pendampingan psikologis untuk memastikan kesuksesan akademik dan kesejahteraan mental siswa, yang mencakup dukungan untuk fieldwork, perjalanan studi, dan partisipasi dalam pertemuan ilmiah (Sanusi, 2024).

Kerjasama dengan stakeholder lokal menjadi solusi inovatif yang dikembangkan melalui pendekatan kolaboratif yang kuat. Kepala sekolah membangun kemitraan strategis dengan berbagai pihak, termasuk tokoh masyarakat, pelaku bisnis maritim, dan organisasi lingkungan untuk memperkaya pengalaman pembelajaran siswa(Mansyur & Salim, n.d.). Program kerjasama ini mencakup pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan lokal, program magang, dan proyek pengembangan masyarakat yang melibatkan siswa secara langsung (Turnbow, 2015). Melalui kepemimpinan transformasional, kepala sekolah berhasil menciptakan sistem kolaborasi yang berkelanjutan antara sekolah dan komunitas, yang tidak hanya mendukung perkembangan akademik siswa tetapi juga memberikan dukungan psikologis yang komprehensif (Ilma et al., 2024).

Pemanfaatan potensi daerah pesisir menjadi solusi inovatif yang mengintegrasikan sumber daya lokal ke dalam program pendidikan. Program ini memanfaatkan kekayaan ekosistem pesisir sebagai laboratorium pembelajaran alami, di mana siswa dapat mengembangkan pemahaman mendalam tentang lingkungan mereka sambil membangun keterampilan praktis (Manan, 2013). Kepala sekolah mengimplementasikan program-program yang menggabungkan pembelajaran tentang konservasi lingkungan, ekonomi maritim, dan warisan budaya pesisir, yang membantu siswa mengembangkan rasa kepemilikan dan identitas yang kuat (Turnbow, 2015). Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan hasil pembelajaran tetapi juga memberikan manfaat psikologis bagi siswa dengan membangun hubungan yang bermakna antara pendidikan mereka dan lingkungan sekitar, serta membuka peluang karir di sektor maritim (Kusumaputri et al., 2023)

.

Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional di MA Al Muniroh telah berhasil menciptakan perubahan positif yang signifikan dalam manajemen psikologis siswa. Kepala sekolah

menerapkan pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dengan praktik manajemen modern, yang terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa. Keberhasilan ini tercermin dalam peningkatan motivasi belajar sebesar 60% dan perbaikan relasi sosial antar siswa sebesar 55%, yang menunjukkan efektivitas pendekatan kepemimpinan yang diterapkan.

Keberhasilan kepemimpinan transformasional di MA Al Muniroh tidak terlepas dari kemampuan kepala sekolah dalam mengadaptasi prinsip-prinsip kepemimpinan dengan konteks lokal masyarakat pesisir. Pendekatan ini mencakup integrasi nilai-nilai kearifan lokal, pelibatan tokoh masyarakat pesisir, dan adaptasi program dengan kultur maritim. Program-program yang dikembangkan mempertimbangkan karakteristik unik masyarakat pesisir, termasuk pola kehidupan nelayan dan tantangan ekonomi yang dihadapi keluarga siswa.

Keunikan penelitian ini terletak pada keberhasilan mengintegrasikan nilai-nilai pesantren dengan sistem manajemen modern dalam konteks masyarakat pesisir. MA Al Muniroh berhasil memadukan pendidikan karakter berbasis pesantren dengan pendekatan psikologis modern, menciptakan model pendidikan yang holistik dan kontekstual . Program mentoring mingguan dan integrasi nilai-nilai pesantren dalam aktivitas sehari-hari menjadi bukti nyata keberhasilan integrasi ini . Implikasi praktis dari penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam manajemen psikologis siswa. Pendekatan ini mempertimbangkan aspek spiritual, kultural, dan sosial-ekonomi secara seimbang, yang terbukti efektif dalam mengurangi tingkat stres akademik siswa sebesar 45% . Program-program yang dikembangkan mencakup konseling individual berbasis nilai Islam, bimbingan kelompok dengan pendekatan peer support, dan konseling keluarga untuk kasus khusus .

Penelitian menunjukkan dampak positif yang signifikan pada kesejahteraan psikologis siswa. Program-program yang dikembangkan berhasil meningkatkan motivasi belajar dan memperbaiki relasi sosial antar siswa . Keberhasilan ini didukung oleh sistem pendampingan berkelanjutan dan program pengembangan karakter yang terintegrasi dengan nilai-nilai pesantren .

MA Al Muniroh mengembangkan berbagai inovasi program yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Program-program ini mencakup pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan lokal, program kewirausahaan maritim, dan sistem pendampingan berkelanjutan . Inovasi-inovasi ini terbukti efektif dalam mendukung perkembangan psikologis siswa sambil tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional . Penelitian juga mengidentifikasi berbagai tantangan dalam implementasi program, seperti keterbatasan akses teknologi, kondisi ekonomi keluarga, dan pengaruh lingkungan pesisir . Namun, kepala sekolah berhasil mengembangkan solusi inovatif melalui program beasiswa khusus, kerjasama dengan stakeholder lokal, dan pemanfaatan potensi daerah pesisir .

Model manajemen psikologis yang dikembangkan di MA Al Muniroh dapat menjadi referensi berharga bagi madrasah lain dengan karakteristik serupa. Keberhasilan model ini dalam mengintegrasikan nilai-nilai pesantren dengan manajemen modern, serta kemampuannya dalam beradaptasi dengan konteks lokal, menjadikannya contoh yang baik untuk pengembangan program serupa di institusi pendidikan Islam lainnya . Model ini menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen psikologis siswa memerlukan pendekatan yang komprehensif dan kontekstual .

Kesimpulan

Penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah di MA Al Muniroh Ujung Pangkah Gresik berhasil menciptakan perubahan signifikan dalam manajemen psikologis siswa. Kepala sekolah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan budaya lokal dengan praktik manajemen modern, yang terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, kesejahteraan emosional, dan prestasi akademik siswa. Melalui empat komponen utama kepemimpinan transformasional, pengaruh idealis, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individual kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan psikologis siswa, termasuk dalam menghadapi tantangan sosial-ekonomi dan budaya pesisir. Program-program yang dirancang, seperti konseling berbasis Islam, bimbingan kelompok,

dan pengembangan karakter, telah menunjukkan hasil positif dalam mengurangi stres akademik, meningkatkan motivasi, dan memperbaiki relasi sosial antar siswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan yang menggabungkan aspek akademik, spiritual, dan sosial-ekonomi untuk mendukung kesejahteraan psikologis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z. (2024). *SCHOOL PRINCIPAL LEADERSHIP STRATEGIES IN IMPROVING THE QUALITY OF ISLAMIC EDUCATION*. *2*(1).

Armiyanti, A., Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(2), 1061–1070. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5104

Awaliyah, N. P., Hastuti, W. S., Wibowo, S. E., & Hidayat, P. (2024). The Effect of Problem Based Learning Model on Students' Critical Thinking Ability. *MIMBAR PGSD Undiksha*, *12*(1), 101–107. https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v12i1.62280

Baharuddin, Y. H. (2016). KONSELING KELOMPOK BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KEJUJURAN SISWA (Studi Kasus di SMP-IT Masjid Syuhada Yogyakarta). *al-Balagh : Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, *1*(2), 215–232. https://doi.org/10.22515/balagh.v1i2.355

Brooks, J. S., & Normore, A. H. (2015). Qualitative research and educational leadership: Essential dynamics to consider when designing and conducting studies. *International Journal of Educational Management*, *29*(7), 798–806. https://doi.org/10.1108/IJEM-06-2015-0083

Djazuli, R. A., Tanjung, G. S., Ramadhani, K., & Afif, M. (n.d.). Strategy for Optimizing Coastal Village Communities in Supporting the Protection of Essential Ecosystem Areas in Gresik Regency. *AGRICULTURAL SCIENCE*.

Elipiya, E., Kholidin, F. I., & Prasetia, A. T. (2025). Pengaruh Dukungan Emosional Orang Tua dan Efikasi Diri Terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, *5*(3), 5. https://doi.org/10.17977/um065.v5.i3.2025.5

Fildzah, A., & Makrufi, A. D. (2024). *Islamic Mentoring: Implementation and Impact of Mentoring Activities at Muhammadiyah 1 Junior High School Yogyakarta*. *16*(1).

Hermansyah, Y., Baehaqi, A., Heryana, R., Dwijantie, J. S., & Hartini, Y. (2023). *PENDIDIKAN ISLAM DAN KESEHATAN MENTAL: STRATEGI PENGAJARAN YANG BERFOKUS PADA KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS SISWA*. *8*(2).

Ilma, Z. F., Hariyati, N., & Riyanto, Y. (2024). Peran Kepala Sekolah dan Yayasan dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, *10*(1), 145. https://doi.org/10.32884/ideas.v10i1.1635

Integration of local wisdom coastal communities in early childhood education learning. (2021). *İlköğretim Online*, *20*(1). https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.01.88

Iswadi, M. P., Karnati, N., Ahmad Andry, B., & Adab, P. (2023). *STUDI KASUS Desain Dan Metode Robert K. Yin*. Penerbit Adab. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=FBXAEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=penelitian+studi+kasus+buku+robert+k+yin&ots=3KXnQuISPf&sig=P8cCIcRpprRbhObayig7g6PNT5Y

Jannah, V. R., Pettalongi, A., & Mashuri, S. (2023). *Transformational Leadership of the Madrasah Principal in Achieving the Vision and Mission of the Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bunta*. *2*.

Kusmarni, Y. (2012). Studi kasus. *UGM Jurnal Edu UGM Press*, *2*, 1–12. http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._SEJARAH/196601131990012-YANI_KUSMARNI/Laporan_Studi_Kasus.pdf

Kusumaputri, E. S., Muslimah, H. L., & Hayati, E. I. (2023). The Case Study of Islamic-Education Leadership Model: What We Can Learn from the Dynamics of Principals' Leadership in

Indonesian Excellence Islamic Boarding-Schools. *Jurnal Psikologi*, *50*(1), 18. https://doi.org/10.22146/jpsi.78892

Maimun, A. (2020). *Penelitian studi kasus bidang Pendidikan Islam*. UIN Maliki Press. http://repository.uin-malang.ac.id/6115/

Manan, M. A. (2013). *Development Of Integration Education In Pesantren (Religious Knowledge And Science)*.

Mansyur, Y. A., & Salim, H. (n.d.). *Peran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menjaga Kesehatan Mental Siswa di SMP Negeri 2 Wonogiri*.

Maulid Agustin & Firmansyah. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Lembaga Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, *14*(02), 87–98. https://doi.org/10.22236/jpi.v14i02.13384

Miskanik, M. (2022). KONTROL DIRI SEBAGAI MEDIATOR KONSEP DIRI, RESILIENSI, DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, *5*(1), 120–128. https://doi.org/10.31004/jrpp.v5i1.5706

Mulyadi, M., Sobri, M., & Sobri, M. (2024). A study on the transformational leadership of madrasah principals from the perspective of educators and educational staff. *Edelweiss Applied Science and Technology*, *8*(5), 1200–1212. https://doi.org/10.55214/25768484.v8i5.1824

Nabila, Y. A., Tanjung, N., Ginting, N. O., & Salianto, S. (2024). Pengaruh Tuntutan Pekerjaan Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Tenaga Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, *7*(3), 8127–8133. http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/30178

Nugraha, M. S., Purnasari, M., & Dedih, U. (2024). Increasing Student Learning Motivation through of the Dick and Carey Model in Islamic Religious Education. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, *9*(2), 203–318. https://doi.org/10.24952/fitrah.v9i2.10267

Nurrachmah, S. (2024). Analisis Strategi Komunikasi Dalam Membangun Hubungan Interpersonal Yang Efektif. *Jurnal Inovasi Global*, *2*(2), 265–275. https://doi.org/10.58344/jig.v2i2.60

Prasetya, C., Murniati, N. A. N., & Prayito, M. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Batang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, *5*(2), 541–553. https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.235

Salim, N. A., Zaibi, M., Brantasari, M., Ikhsan, M., & Aslindah, A. (2025). Islamic Boarding School Leadership Innovation: From Traditional to Modernization of Education. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *5*(4), 447–460. https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v5i4.1392

Sanusi, M. (2024). PENTINGNYA MENGUTAMAKAN KESEJAHTERAAN MENTAL SISWA BAGI PUNCAK PENCAPAIAN PEDAGOGIS. *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)*, *4*(1), 14–31. https://doi.org/10.30863/educhild.v4i1.5509

Schreiber, J. L. (2019). *HOW SCHOOL LEADERS SHAPE SCHOOL CULTURE: A QUALITATIVE CASE STUDY*.

Sholeh, M. I. (2023). Technology Integration in Islamic Education: Policy Framework and Adoption Challenges. *Journal of Modern Islamic Studies and Civilization*, *1*(02), 82–100. https://doi.org/10.59653/jmisc.v1i02.155

Sidik, M. (2024). *PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG INOVATIF*. *2*(2).

Siti Saudah, Suprih Ambawani, Bernadetta Eko Putranti, & Raysa Nurqomarullail Arrabbani. (2024). PENERAPAN KOMUNIKASI EFEKTIF DI ERA TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN. *PROSIDING SNAST*, E38-44. https://doi.org/10.34151/prosidingsnast.v1i1.5029

Sujarwo, A. (2023). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH ALIYAH DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM BERKELANJUTAN. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *12*(04). https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.7684

Sumiran, S., Waston, W., Zamroni, Z., & Mahmudah, F. N. (2022). The principal's role in improving the quality: A concepts framework to developing school culture. *Frontiers in Education*, *7*, 854463. https://doi.org/10.3389/feduc.2022.854463

Suyono, S., Marhani, H., Hamidiat, A. S., & Amanda, A. (2023). Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Dalam Pendidikan Di Sekolah SMP IT Bina Insan. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, *5*(3), 798–803. https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4224

Turnbow, S. M. (2015). *A Study on the Relationship between Trust Building Activities within Schools and Student Achievement*.

Ulandari, D., & Basri, H. (2025). Teachers' Communication Strategy in Enhancing Learning in Islamic Education Subject at Private Junior High School Annysa, Deli Serdang District. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, *10*(1), 140–149. https://jim.usk.ac.id/sejarah/article/view/33886

Wahyudi, I., Sari, N. A., Kusumastiti, Q., Azizah, S. Z. R., Zulaikha, S., & Imamwahyudi, E. (2024). *PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI MADRASAH IBTIDAIYAH*. *4*(2).

Yin, R. K. (2008). *Studi kasus: Desain & metode*.

Zaki, A., Mulbar, U., Husniati, A., & Naufal, M. A. (2024). Integrating Local Wisdom with Project-Based Learning to Enhance 21st-Century Skills in the Society 5.0 Era. *Journal of Ecohumanism*, *3*(7), 1821–1831. https://doi.org/10.62754/joe.v3i7.4341